

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT UNDERPRICING: STUDI EMPIRIS
PERUSAHAAN MANUFAKTUR
IPO DI BEI PADA PERIODE 2017-2020**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : AGATHA AVHIA D.M

NIM : 125180023

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2022

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : AGATHA AVHIA DOROTHEA MANALU
NIM : 125180023
JURUSAN : S1/ AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT UNDERPRICING: STUDI EMPIRIS
PERUSAHAAN MANUFAKTUR IPO DI BEI
PADA PERIODE 2017- 2020

Jakarta, 22 Desember 2022

Dosen Pembimbing,



(Rosmita Rasyid Dra., M.M., Ak.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : AGATHA AVHIA DOROTHEA MANALU

N I M : 125180023

PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT UNDERPRICING:
STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR IPO DI BEI PADA
PERIODE 2017- 2020

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 17 Januari 2023 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : Ardiansyah S.E., M.Si., Ak.
2. Anggota : Sri Dariyanti S.E., M.Si., Ak.

Jakarta, 17 Januari 2023

Pembimbing



(Rosmita Rasyid Dra., M.M., Ak.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

ABSTRAK

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT UNDERPRICING:
STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR IPO DI BEI PADA
PERIODE 2017- 2020**

Pada penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari Profitabilitas, *Financial Leverage*, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan *Underwriter's Reputation* terhadap tingkat *Underpricing* pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan program *Eviews* Versi 12 untuk melakukan pengolahan data dan untuk proses pengumpulan data menggunakan *Microsoft Excel* 2010. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan *underwriter's reputation* tidak berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* dan untuk variabel *financial leverage*, umur perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*.

Kata Kunci : IPO, Profitabilitas, *Financial Leverage*, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, *Underwriter's Reputation*

Abstract

This research was conducted to examine the effect of profitability, financial leverage, company age, company size, and the underwriter's reputation on the level of underpricing in manufacturing companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2017-2020 period. The sample used in this study consisted of 35 companies using a purposive sampling technique. This study uses the Eviews for Windows Version 12 program to perform data processing and to process data collection using Microsoft Excel 2010. The results of the analysis in this study indicate that profitability and the underwriter's reputation have no effect on the level of underpricing, and that the variables financial leverage, company age, and company size have an effect on the level of underpricing.

Keywords: IPO, Profitability, Financial Leverage, Company Age, Company Size, Underwriter's Reputation

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya maka laporan tugas akhir dengan judul “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur IPO di BEI Pada Periode 2017-2020” ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Tugas akhir ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Bisnis Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara. Selanjutnya penyelesaian laporan tugas akhir ini telah dilakukan dengan baik karena bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu saya menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian laporan ini.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Peneliti banyak mendapatkan bimbingan, masukan dan dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral maupun material. Oleh karena itu peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Ibu Rosmita Rasyid Dra., M.M., Ak. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan semangat dari awal bimbingan sampai terselesaikannya skripsi ini.
2. Kepada Bapak Dr.Sawidji Widoatmodjo, SE, MM, M.B.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
3. Kepada Bapak Hendro Lukman, SE., MM, CA CPMA, CPA selaku Kepala Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara
4. Kepada Ibu Elsa Imelda, SE, AK, M.SI selaku Kaprodi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara
5. Segenap dosen dan seluruh staf akademik yang membantu memberikan fasilitas, ilmu kepada peneliti hingga dapat menunjang dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Kepada orang tua dan kakak saya yang selama ini selalu mendukung dan memberikan semangat demi kelancaran peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
7. Kepada Vanessa , Novel, Michelle, Kimberly, Cesil, Chika, Grand, Mima, dan Molldy yang selalu memberikan semangat agar dapat menyelesaikan skripsinya dengan baik.
8. Kepada teman-teman seperjuangan dalam penyusunan skripsi yang telah memberikan banyak masukan serta dukungan kepada peneliti.
9. Serta masih banyak pihak yang memberikan pengaruh cukup besar dalam proses penyusunan skripsi yang tidak bisa peneliti sebutkan satupersatu.

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan tidak sempurna. Penulis berharap adanya masukan berupa kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki segala kekurangan yang ada. Penulis berharap laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan pembaca.

Jakarta, 30 September 2022



Agatha Avhia Dorothea Manalu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	3
3. Batasan Masalah	4
4. Rumusan Masalah.....	4
B. TUJUAN DAN MANFAAT	5
1. Tujuan	5
2. Manfaat	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. GAMBARAN UMUM TEORI	6
1. Teori Signaling	6
2. Teori Asimetri Informasi	6
3. Penawaran Umum Perdana atau Initial Public Offering (IPO).....	7
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL	7
1. Underpricing	7
2. Profitabilitas	8
3. Financial Leverage.....	8
4. Umur Perusahaan	9
5. Ukuran Perusahaan	9
6. Underwriter's Reputation	10
C. KAITAN ANTAR VARIABEL - VARIABEL.....	10
1. Profitabilitas dengan Tingkat Underpricing	10
2. Financial Leverage dengan Tingkat Underpricing	11
3. Umur Perusahaan dengan Tingkat Underpricing.....	11

4. Ukuran Perusahaan terhadap tingkat Underpricing	12
5. Underwriter's reputation terhadap tingkat Underpricing	12
D. PENELITIAN YANG RELEVAN	13
E. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	24
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap tingkat Underpricing	24
2. Pengaruh Financial leverage terhadap tingkat Underpricing	25
3. Pengaruh Umur perusahaan pada tingkat Underpricing	25
4. Pengaruh Ukuran perusahaan pada tingkat Underpricing	26
5. Pengaruh Underwriter's Reputation pada tingkat Underpricing	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. DESAIN PENELITIAN.....	28
B. POPULASI , TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN UKURAN SAMPEL	28
C. OPERASIONALISASI VARIABEL DAN INSTRUMEN.....	29
1. Variabel Independen	29
2. Variabel Dependen	31
1. ANALISIS DATA	32
1. Uji F (Simultan)	33
2. Uji t (Parsial).....	33
3. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	34
4. Uji Statistik Deskriptif	34
2. ASUMSI ANALISIS DATA.....	34
1. Uji Normalitas.....	35
2. Uji Multikolinieritas.....	35
3. Uji Autokorelasi.....	35
4. Uji Heteroskedastisitas	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	37
A. DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN.....	37
B. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	39
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	42
1. Uji Normalitas.....	42
2. Uji Multikolinearitas	43
3. Uji Autokorelasi.....	44
4. Uji Heteroskedastisitas	45

D. HASIL ANALISIS DATA.....	45
1. Analisis Model Regresi Linier Berganda.....	45
2. Uji Simultan (Uji F).....	48
3. Uji Parsial (Uji t).....	49
4. Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)	52
E. PEMBAHASAN	53
BAB V KESIMPULAN	59
A. KESIMPULAN	59
B. KETERBATASAN.....	60
C. SARAN DAN IMPLIKASI	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	70
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	71
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 - Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	31
Tabel 4.1 Pengambilan Sampel	37
Table 4.2 Daftar Total Perusahaan Manufaktur.....	38
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji F)	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji t)	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	55
Tabel 4.12 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 - Kerangka Pemikiran	27
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 - Data Penelitian Profitabilitas, Financial Leverage, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Underwriter's Reputation	65
Lampiran 2 Hasil Output Eviews 12.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Dalam globalisasi sekarang dunia bisnis memiliki persaingan yang kuat dan kompetitif. Hal ini mendorong banyak perusahaan untuk memperluas dan mengembangkan usahanya. Untuk mengembangkan bisnis mereka, banyak perusahaan telah mengambil banyak jalan untuk memenuhi kebutuhan keuangan yang sangat besar. Dengan adanya kebutuhan dana yang besar ini dapat mendorong perusahaan atau pihak manajemen untuk mencari cara-cara alternatif untuk mendapatkan sumber pendanaan. Salah satu solusi untuk menemukan sumber pendanaan baik di dalam maupun luar perusahaan yaitu dengan cara menjual saham perusahaan ke masyarakat / public atau yang biasa dikenal dengan *go public*.

Go public adalah salah satu solusi dimana perusahaan sudah menetapkan untuk menjual sahamnya kepada masyarakat umum / public dan bersedia untuk dinilai secara publik oleh masyarakat. *Go public* dinilai sebagai sumber pendanaan yang baik untuk perusahaan dalam mengembangkan usahanya. Terdapat banyak alasan mengapa banyak perusahaan ingin melakukan *go public* yaitu karena perusahaan bisa mendapatkan banyak keuntungan seperti peningkatan modal perusahaan , mendapatkan dana yang cukup besar yang bisa digunakan untuk kegiatan operasional dan dengan adanya keterbukaan dari perusahaan masyarakat bisa mengetahui nilai perusahaan.

Mekanisme untuk melakukan *go public* yaitu awalnya diperjualbelikan di pasar sekunder (*secondary market*) , lalu saham bisa di jual terlebih dahulu di pasar primer atau pasar perdana (*primary market*) atau biasa dikenal dengan IPO (*Initial Public Offering*). Menurut Aini (2013), mengungkapkan bahwa transaksi penawaran umum perdana atau IPO dilakukan oleh emiten yang awalnya dijalankan di pasar perdana (*primary market*) dengan maksud agar perusahaan

bisa menghasilkan dana sebesar saham yang ditawarkan, lalu saham bisa diperjualbelikan di pasar sekunder (*secondary market*) yang bertujuan agar investor dapat menyelenggarakan perdagangan saham yang sudah ada sehingga investor dapat menjual atau membeli sejumlah saham terlaksana. Harga saham perdana biasanya ditentukan sebelumnya oleh emiten dan *underwriter* dimana peran dari emiten dapat melakukan penawaran dan juga penjualan di pasar modal kepada masyarakat (Jeane dan Eforis , 2016)

Pada saat kegiatan saham perdana masalah yang kerap terjadi adalah masalah terjadinya fenomena *underpricing*. *Underpricing* merupakan sebuah fenomena dimana saat penentuan harga saham di pasar perdana lebih rendah dibandingkan dengan harga saham di pasar sekunder. Menurut Rachmadhanto dan Raharja (2014) , *underpricing* bisa terjadi karena adanya perbedaan informasi yang dimiliki oleh investor ketika ada investor yang memiliki informasi yang kurang lengkap mengenai prospek kinerja dari perusahaan dan ada investor yang memiliki informasi yang lebih lengkap tentang prospek kinerja dari perusahaan.

Adanya fenomena *underpricing* ini menyebabkan kerugian bagi emiten ketika emiten tidak lagi mendapatkan dana untuk membiayai ekspansi, sedangkan tujuan perolehan dana adalah untuk mendapatkan modal yang dapat digunakan perusahaan untuk membayar utang-utangnya dan usahanya dapat berkembang. , membayar biaya operasional perusahaan dan banyak hal lain yang dapat digunakan. Sebaliknya *underpricing* dapat menguntungkan investor karena investor dapat memperoleh initial return dengan membeli sahamnya (Aini, 2013).

Disini peneliti menggunakan perusahaan sektor manufaktur karena sektor manufaktur merupakan sektor yang harga sahamnya tidak dipengaruhi oleh kondisi global dan juga Menurut Kementrian perindustrian (2020), industri merupakan sektor yang sangat menarik bagi investor, berperan penting dalam struktur PDB. Di tahun 2020 ini, meskipun terjadi pandemi Covid-19 yang melanda seluruh negara dan menyebabkan turunnya indeks saham perusahaan industri, serta penjualan produk dan aktivitas operasional di berbagai sektor manufaktur, karena operasional pabrik tidak berjalan, namun dengan munculnya. dari virus corona. Pandemi Covid-19 yang masih berdampak pada sektor

manufaktur berdampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia, dimana manufaktur masih menjadi penghasil PDB terbesar, dan hal ini memaksa pemerintah untuk membatasi operasional manufaktur karena proteksi sektor ini dianggap penting dan memiliki prioritas tinggi. Dampak terhadap perekonomian Indonesia.

2. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terjadi ketika melaksanakan IPO adalah pihak perusahaan menetapkan harga dari penawaran saham perdana lebih rendah atau tidak sesuai dengan pemegang saham lama yang tidak menginginkan penawaran saham baru dengan harga yang murah kepada calon investor. Penyebab terjadinya permasalahan tersebut karena kurangnya informasi harga yang sesuai, maka cara perusahaan untuk mengurangi ketidakpastian pasar yaitu perusahaan dan *underwriter* melakukan penentuan harga penawaran saham perdana untuk mengurangi tingkat *underpricing* yang ada.

Dari penelitian terdahulu, Yuniarti dan Syarifudin (2020) memperlihatkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *underpricing*. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Kartika dan Putra (2017) bahwa *financial leverage* berpengaruh negatif terhadap *underpricing* sedangkan menurut Saputra dan Suaryana (2016) menemukan *financial leverage* berpengaruh positif terhadap *underpricing*. Dan menurut Ramadana (2018) bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *underpricing* sedangkan menurut Saifuddin dan Rahmawati (2016) bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap *underpricing*. Berdasarkan peneliti lainnya Umam (2020) bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *underpricing* sementara menurut Cahyanda (2013) bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Penelitian selanjutnya Budi dan Rossje (2019) bahwa *underwriter's reputation* berpengaruh negatif terhadap tingkat *underpricing* sedangkan Nurfauziah dan Safitri (2013) bahwa *underwriter's reputation* tidak berpengaruh terhadap *underpricing*.

Berdasarkan uraian di atas, maka identifikasi masalah yang ditemukan adalah (1) terdapat banyak perbedaan dari hasil temuan peneliti sebelumnya tentang hubungan profitabilitas , *financial leverage* , umur perusahaan , ukuran perusahaan dan *underwriter's reputation*; dan (2) terdapat perbedaan informasi keuangan antara (profitabilitas dan *financial leverage*) dan informasi non keuangan antara (umur perusahaan dan ukuran perusahaan) dengan tingkat *underpricing* yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan karena itu peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai pengaruh hubungan profitabilitas , *financial leverage* , umur perusahaan , ukuran perusahaan dan *underwriter's reputation* pada tingkat *underpricing*.

3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus ke topik pembahasan dan tidak keluar dari jalur maka penelitian akan dibatasi dengan hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang telah tercatat *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020. Variabel independen yang dipilih yaitu profitabilitas , *financial leverage* , umur perusahaan , ukuran perusahaan dan *underwriter's reputation* dan variabel dependen adalah tingkat *underpricing*.

4. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah beserta indentifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas mempengaruhi tingkat *underpricing* yang terjadi pada perusahaan manufaktur ?
2. Apakah *financial leverage* mempengaruhi tingkat *underpricing* yang terjadi pada perusahaan manufaktur ?
3. Apakah umur perusahaan mempengaruhi tingkat *underpricing* yang terjadi pada perusahaan manufaktur ?
4. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi tingkat *underpricing* yang terjadi pada perusahaan manufaktur ?
5. Apakah *underwirter's reputation* mempengaruhi tingkat *underpricing* yang terjadi pada perusahaan manufaktur ?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas , maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap tingkat *underpricing* yang terjadi pada perusahaan manufaktur
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial leverage* terhadap tingkat *underpricing* yang terjadi pada perusahaan manufaktur
3. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap tingkat *underpricing* yang terjadi pada perusahaan manufaktur
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap tingkat *underpricing* yang terjadi pada perusahaan manufaktur
5. Untuk mengetahui pengaruh *underwriter's reputation* terhadap tingkat *underpricing* yang terjadi pada perusahaan manufaktur

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau masukan-masukan terhadap pihak-pihak yang membutuhkan yaitu :

a. Bagi Investor

Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang fenomena *underpricing* dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *underpricing*. Informasi tambahan ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi pada perusahaan *go public* dan yang telah melakukan IPO.

b. Bagi Emiten

Penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan penawaran perdana atau IPO agar tidak terjadinya *underpricing*.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bertujuan untuk menjadi referensi atau kontribusi penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *underpricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Aboody, David., & Lev, Baruch. (2000). Information asymmetry, R&D, and insider gains. *The journal of Finance*, 55(6), 2747-2766.
- Adinda Solida1*, Luthan, Elvira,. Sofriyeni Nini. (2020). Pengaruh Pengungkapan Intellectual Capital, Reputasi Underwriter, Financial Leverage, Umur dan Size Perusahaan terhadap Underpricing Saham IPO di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), Maret 2020:, 4(1), 135-143.
- Aini, Shoviyah. Nur. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi underpricing saham pada perusahaan IPO di BEI Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah Manajemen, 1 No.1*, 88-102.
- Aulia Amin Nasution1, Ali. Mutasowifin. (2021, Desember 2). Impact of Macroeconomic Factors on Underpricing: Case of Indonesia Stock Exchange. *InFestasi*, Hal. 133-142.
- Ali, Mohamad. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Saham Publik, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Jumlah Bencana Alam Sebagai Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti Vol, 6(1)*.
- Arikunto, Suharsimi. (2019). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.
- Ariyani, L. D., & Ismanto, H. (2019). Analisis Underpricing Saham Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis, 16(01)*, 1-104.
- Ariyanto, A., Hasnawati, S., & Hendrawaty, E. (2020). Analysis of Factors Which Affect Company Shares Underpricing Level at Initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange Period 2013-2018. *SSRG International Journal of Economics and Management Studies (SSRG-IJEMS)*, 7(8), 73-76.
- Brigham, Eugene, Weston, dan Joel F. Houston. (2014). *Fundamental of Financial Management*, 14th Edition. Mason : South - Western Cengage Learning
- Cahyanda, A. D. (2013). Pengaruh Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi Terhadap Underpricing Saham (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Dessy, Yunita, L., & Sinulingga, NAB. (2018). Pengaruh Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Perkebunan

- Nusantara II Pagar Merbabu. *Journal of Management Science (JMAS)*. 1 (1) :16 <https://exsys.iocspublisher.org/index.php/JMAS/article/view/>
- Dasmaran, V., & Odeh, A. (2020). Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*.
- Dhian Nurul Hidayati, Dedik. Nur. (2020). Accounting Factors, Non-Accounting Factors, and Net Initial Return. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 3 No.1, 29-39
- Diana Yuniarti¹, Syarifudin. Akhmad. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Underpricing pada Saat Initial Public Offering (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Tahun 2015-2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 2(2) April 2020, 2014-227.
- Dyan Fajar Mahardikai, Ismayati, Fitri,. (2021). The Effect of Financial and Non-Financial Variables On Underpricing. *European Journal of Economic and Financial Research*, 4(4), 65-80.
- Dr. Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Jl. Raya Leuwilinggung, Kota Depok: Penerbit Rajagrafindo Persada.
- Gozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9. Semarang: Undip
- Himawan Budi Kuncoro¹., Rossje V Suryaputri. (2019) Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Penawaran Umum Perdana,
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Jeanne, M. Eforis (2016). Pengaruh Reputasi Underwriter, Umur Perusahaan, dan Persentase Penawaran Saham 53 kepada Publik terhadap Underpricing. *Ultima Accounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*., 8(1), 53-74.
- Kartika, G. S., & Putra, I. D. (2017). Faktor-Faktor Underpricing Initial Public Offering Di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 19 No. 3, 2205-2233.
- Kuncoro, Mudrajad. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga: Jakarta.
- Kundiman, Adriana., & Hakim, Lukmanul. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 Di Bei Periode 2010-2014. *Among Makarti*, 9(2).

- Made Aida Pradnyadevi1, I. M. (2020, Maret). Pengaruh Informasi Akuntansi dan Permintaan Investor terhadap Underpricing. *e-Jurnal Akuntansi*, 30 No.3, 746-759.
- Mayasari, Triya., & Yulianto, Agung. (2018). Pengaruh Return on Equity, Net Profit Margin, dan Ukuran Perusahaan terhadap Underpricing. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(1), 41-53.
- Mamase, S., Tupamahu, F., & Sabiku, S. A. (2019). Pemanfaatan Visual Animasi Sebagai Media Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Belajar. 2(2), 88–94.
- Munawar, Aang. (2019). The Effect of Leverage, Dividend Policy, Effectiveness, Efficiency, and Firm Size on Firm Value in Plantation Companies Listed on IDX. *International Journal of Science and Research*, 8(10), 244-252.
- Nurfauziah, N., & Safitri, R. S. E. (2013). Pengaruh Reputasi Underwriter Dan Reputasi Auditor Terhadap Underpricing. *Jurnal Siasat Bisnis*, 17(1), 80-89.
- Novita Anggraini1, Sri. Trisnaningsih. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Pada Perusahaan Go Public. *Vol. 1 No. 1.1 Mei 2021*, 1, 561-572.
- Putra, Dwiana, Gusti. Ayu. (2017, Juni). Faktor-Faktor Underpricing Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19.3, 2205-2233.
- Purwanti 1, Eddy. Irsan. (2018). Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Underpricing Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 1996- 2015. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 15 No.1, 14-24.
- Rachmadhanto, David. Tri., & Raharja, R. (2014). *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan dan Kondisi Ekonomi Makro terhadap Tingkat Underpricing Saat Penawaran Umum Perdana (Studi Empiris pada Perusahaan Go Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011)* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Ramadana, S. W. (2018). Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(2), 102-108.
- Ross, Stephen. A. (1977). The determination of financial structure: the incentive-signalling approach. *The bell journal of economics*, 23-40.
- Saputra, Anom Cahaya; Suaryana, I G. N. (2016). Pengaruh Umur Perusahaan , Ukuran Perusahaan, Return On Assets dan Financial Leverage Pada

- Underpricing Penawaran Umum Perdana. **E-Jurnal Akuntansi**, [S.l.], v. 15, n. 2, p. 1201-1227, may 2016. ISSN 2302-8556.
- Saifudin, S., & Rahmawati, D. (2016). Pengaruh Informasi Akuntansi Dan Non Akuntansi Terhadap Underpricing Ketika Initial Public Offering Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 33-46.
- Santosa,Made,. Lianti, Ni,. Putra, I Gede,. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering Di Bursa Efek. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1 No.3, 1034-1043.
- Sekaran, Uma., & Bougie, Roger. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6 Buku 1.
- Siddi,Purnama., Aulia. Kharisma ., Masitoh, Endah. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhdap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5 No.1, 14-30.
- Suryaputri2, H. B. (2019, September 2). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Penawaran Umum Perdana. *Jurnal Akuntansi Trisaksti*, 6 No.2, 213-234.
- Taufani, M. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Pada Saat Penawaran Perdana (Initial Public Offering) DI Bursa Efek Indonesia. Vol VIII No 2 Oktober.
- Umam, Khoirul. (2020, Oktober 28). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderating. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)* 3, 527-551.
- Yuniarti, D., Syarifudin, A. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Underpricing pada Saat Initial Publik Offering. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(2), 214-227.
- Yunifa Sri Lestari, Trihastuti, Adiati. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Underwriter, Retrun On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Financial Leverage terhadap Underpricing Saham Initial Publick Offering (IPO) Pada Pasar Perdana di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 5 No.1, 39-52.

www.idx.co.id

www.idnfinancials.com

